

**PKM USAHA IBU – IBU RUMAH TANGGA PADA KELURAHAN WAWALI PASAN DAN KELURAHAN LOWU SATU KECAMATAN RATAHAN**Lady D. Latjandu¹, Jenny Morasa², Sherly Pinatik³^{1,2,3} Universitas Sam Ratulangi¹ladydianalatjandu@unsrat.ac.id ²jennymorasa@unsrat.ac.id, ³sherlypinatik@unsrat.ac.id**ABSTRAK**

Pemberdayaan Masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai suatu proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kesejahteraan keluarga, dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta memanfaatkan sumber daya yang ada melalui serangkaian kegiatan yang dapat menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada umumnya. Persoalan yang dihadapi ibu – ibu rumah tangga pada Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan adalah bahwa ibu - ibu rumah tangga kurang pengetahuan dalam mengatur keuangan keluarga, dan ibu – ibu rumah tangga tidak menopang dalam upaya meningkatkan keuangan keluarga. Tim Program Kemitraan Masyarakat, memberikan pelatihan dan pendampingan serta pengembangan diri kepada ibu – ibu rumah tangga tentang mengelola keuangan dan mengarahkan untuk melakukan pekerjaan tambahan yang dapat menghasilkan pendapatan yang bisa menopang keuangan keluarga, dikarenakan kurang pengetahuan dalam pengelolaan keuangan keluarga. Solusi yang diberikan adalah pelatihan dan pendampingan serta pengembangan diri bagi ibu – ibu rumah tangga tentang mengelola keuangan dan mengarahkan untuk melakukan pekerjaan tambahan yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga. Setelah mengikuti pelatihan dan pengembangan diri, ibu – ibu rumah tangga pada Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan memiliki pengetahuan dalam pengelolaan keuangan keluarga dan mampu membuka usaha atau membuat sesuatu kegiatan yang bisa menambah pendapatan keluarga, ibu – ibu menopang keuangan keluarga bersama dengan kepala rumah tangga.

Kata kunci : Buku Penerimaan Kas Masuk, Buku Pengeluaran Kas Keluar, Pendapatan

PENDAHULUAN**Analisis Situasi**

Pemerintah daerah berperan dalam memberdayakan masyarakat untuk kemajuan ekonomi masyarakat melalui pendidikan, pelatihan, penyuluhan dan pendampingan dengan cara memfungsikan sumber daya yang sudah ada di daerah dan atau bekerjasama dengan pihak lain yang memiliki kompetensi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi desa. PKM Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga pada Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan ini berjarak 70 km dari pusat Kota Manado. Menjadi seorang Ibu – Ibu Rumah Tangga tidaklah semudah yang dibayangkan. Banyak hal yang perlu dipertimbangkan dan dipersiapkan, seperti mengatur keuangan keluarga. Mengatur keuangan dalam rumah tangga itu memang tidak mudah. Ada saja kebutuhan tambahan yang membuat Ibu – Ibu Rumah Tangga harus mengeluarkan uang melebihi dari anggaran yang telah ditetapkan karena akan selalu saja ada keperluan yang membuat Ibu – Ibu Rumah Tangga menjadi tidak bisa menabung. Salah satu permasalahan adalah karena manajemen pengelolaan keuangan yang kurang tepat. Pengelolaan keuangan adalah segala bentuk administratif yang dilakukan dalam bentuk beberapa tahapan yang meliputi: perencanaan, penyimpanan, penggunaan pencatatan serta pengawasan yang kemudian diakhiri dengan pertanggungjawaban dalam bentuk pelaporan terhadap siklus ke luar masuk dana / uang dalam sebuah entitas

baik organisasi atau perorangan pada kurun waktu tertentu. Tujuan pengelolaan keuangan ini adalah agar terhidar dari kondisi lebih banyak pengeluaran dari pada pemasukan. Selain pandai dalam mengatur keuangan keluarga ada baiknya Ibu – Ibu Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan bisa mendapatkan sumber dana lain atau sumber pemasukan lain untuk menunjang pendapatan keluarga dalam bentuk Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang ditemukan pada Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan adalah bahwa ibu - ibu rumah tangga kurang pengetahuan dalam mengatur keuangan keluarga, dan tidak mempunyai usaha rumah tangga tambahan yang bisa menopang dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga.

METODE

Pihak-pihak yang terlibat dalam Kegiatan

Kegiatan PKM Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan akan melibatkan beberapa pihak yaitu: Ibu – Ibu sebagai pelaku Usaha Rumah Tangga dan Pemerintah, total sebanyak 20 orang, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi yaitu Tim Pengabdian berjumlah 3 (tiga) orang dan mahasiswa berjumlah 3 (tiga) orang.

Uraian Metode dan Tahapan Penerapan Teknologi

Tahapan peningkatan ekonomi masyarakat yaitu Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga dalam menopang keuangan keluarga adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan adalah proses pembelajaran yang memungkinkan pelaku usaha rumah tangga melaksanakan pekerjaan dengan giat dan semangat
2. Pendampingan merupakan satu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama masyarakat dalam mencermati persoalan nyata yang dihadapi dilapangan

Deskripsi Produk Teknologi yang akan Didiseminasikan ke Masyarakat

Permasalahan yang ditemukan : pada Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan bahwa Ibu – Ibu Rumah Tangga kurang pengetahuan dalam mengatur keuangan keluarga, dan Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga belum menopang dalam upaya meningkatkan keuangan keluarga dikarenakan Ibu – Ibu Rumah Tangga tidak mengantisipasi dalam memasarkan kue atau makanan hasil buatan tangan dari Ibu – Ibu Rumah Tangga Dengan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga tentang mengelola keuangan dan mengarahkan untuk melakukan pekerjaan tambahan yang dapat menghasilkan pendapatan melalui usaha ibu – ibu rumah tangga di era milinial dengan menggunakan fasilitas internet dalam memasarkan hasil produk mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim FEB Unsrat bekerjasama dengan LPPM Unsrat melaksanakan kegiatan PKM Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan pada setiap sore hari Kamis – Sabtu, 23 – 25 Mei 2024. Usaha Rumah Tangga dikelola oleh para ibu – ibu yang sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pengabdian yang dilaksanakan pada sore hari. Lurah Kelurahan Wawali Pasan Farly Antou S.IP.,MAP., dan Lurah Kelurahan Lowu Satu Stenly Steward Engka S.IP.,MAP., dan beberapa Perangkat Kelurahan ikut hadir dalam kegiatan ini yang diawali dengan doa oleh ibu Dwi K. Hadijanto. Ketua tim Lady Diana Latjandu, mengajak ibu – ibu tetap semangat dalam era digital, di mana sangat diperlukan potensi pemberdayaan ibu – ibu dalam mengurus rumah tangga dan mendorong agar para ibu Rumah Tangga dapat mengelola keuangan keluarga, dengan cara mengembangkan kemampuan diri sendiri, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, serta memanfaatkan sumber daya melalui serangkaian kegiatan yang dapat menambah penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sangat diharapkan potensi dari ibu – ibu rumah tangga, untuk berusaha mengatur keuangan keluarga dengan bijaksana. Belajar mengelola keuangan keluarga maka kita dapat belajar cara mengambil keputusan berdasarkan skala prioritas sesuai kondisi masing-masing keluarga, dengan harapan ada uang yang tersisa untuk masa yang akan datang dengan cara menabung, lanjut Sherly Pinatik, sebagai anggota tim. Lurah Kelurahan Wawali Pasan Farly Antou S.IP.,MAP., dan Lurah Kelurahan Lowu Satu Stenly Steward Engka S.IP.,MAP., sangat mengapresiasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya pelaku usaha yaitu para ibu - ibu rumah tangga dan berharap Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu akan tetap dipilih kembali untuk diadakan kegiatan di waktu yang akan datang. Kegiatan pengabdian ini juga melibatkan beberapa mahasiswa jurusan akuntansi, Eunike Palendeng, Gloria Debora Jowangkay, dan Putrades Jhony Kolinug, menurut mereka kegiatan ini sangat bermanfaat dan menambah wawasan untuk mereka akan bekerja nanti setelah menjadi Sarjana Ekonomi. Sebagai anggota tim, Dr. Jenny Morasa, SE.MSi.Ak.CA., serta Syermi S.E. Mintalangi, SE.MM., dan Dr. Rita Nortje Taroreh yang turut hadir dalam acara Pengabdian Kemitraan Masyarakat, yang juga membantu menjawab pertanyaan – pertanyaan dari beberapa ibu rumah tangga diantaranya ibu Martje Ratulangi dan ibu Dwi K. Hadijanto. Dr. Jenny Morasa, mengucapkan terima kasih kepada semua yang sudah hadir dalam pelaksanaan Pengabdian Kemitraan Masyarakat, khusus kepada Lurah Kelurahan Lowu Satu dan Lurah Kelurahan Wawali Pasan, beserta Perangkat Kelurahan yang hadir dan kepada rekan – rekan pemateri yang sudah meluangkan waktu untuk menghadiri kegiatan ini.



Gambar 1,2,3 Pelaksanaan Kegiatan

KESIMPULAN

Tim FEB Unsrat bekerjasama dengan LPPM Unsrat melaksanakan kegiatan PKM Usaha Ibu – Ibu Rumah Tangga Pada Kelurahan Wawali Pasan dan Kelurahan Lowu Satu Kecamatan Ratahan, Kamis – Sabtu, 23 – 25 Mei 2024. Usaha Rumah Tangga dikelola oleh para ibu – ibu yang sangat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pengabdian dan tetap semangat dalam era digital, di mana sangat diperlukan potensi pemberdayaan ibu – ibu dalam mengurus rumah tangga dan mendorong agar para ibu Rumah Tangga dapat mengelola keuangan keluarga, dengan cara mengembangkan kemampuan diri sendiri, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan, serta memanfaatkan sumber daya melalui serangkaian kegiatan yang dapat menambah penghasilan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sangat diharapkan potensi dari ibu – ibu rumah tangga, untuk berusaha mengatur keuangan keluarga dengan bijaksana.

Perlu pendampingan para ibu – ibu rumah tangga sebagai pelaku usaha rumah tangga terkait pengelolaan keuangan, perlu diberikan pelatihan-pelatihan yang mampu menaikkan penghasilan demi peningkatan kesejahteraan keluarga. Kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang ingin mengembangkan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Anwar, Moch. Idris. 2015. Dasar-dasar Marketing. Bandung: Alumni
- 2) Muhammad Saidi. 2014. Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Nelayan (Studi Sistem Bagi Hasil Perikanan di Wilayah Madura). DIE, Jurnal Ilmu Ekonomi & Manajemen Januari 2014, Vol.10 No.1 hal. 39-48. Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kabupaten Sumenep
- 3) Radiosunu. 2014. Konsep, Sistem, dan Fungsi Manajemen Pemasaran. Yogyakarta: FE UGM
- 4) Roisul Ma'arif, Zulkarnain, Sulistino. 2013. Pemberdayaan masyarakat nelayan melalui pengembangan perikanan tangkap di Desa Majakerta, Indramayu, Jawa Barat. Prosiding Seminar Nasional Ikan ke 8: P4W LPPM-IPB
- 5) Sudati Nur Sarfiah, Hanung Eka Atmaja, Dian Marlina Verawati. 2019. UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. Vol 4, No 2 (2019): Jurnal Riset Ekonomi Pembangunan. Universitas Tidar Magelang
- 6) Topan Candra Negara, Wahyu Swi Hartanto, Michel Sepahelut, Yusuf Harjono. 2017. Peran Optimalisasi Pemberdayaan Nelayan Terhadap Peningkatan Usaha (Studi pada KUB-KUB Nelayan di Kabupaten Pati). Teknikom: Vol.1 No.1 (2017)
- 7) Wan Laura Hardilawati. 2020. Startegi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. Vol 10 No.1 (2020): Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika. Universitas Muhammadiyah Riau